

PT Sepatu Bata Tbk.

Laporan keuangan

30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)
dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2012 (tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)/

Financial statements

September 30, 2012 (unaudited) and December 31, 2011 (audited)

*and nine months ended September 30, 2012 (unaudited) and 2011
(unaudited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012(TIDAK DIAUDIT)DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SEPATU BATA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
AND NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012(UNAUDITED)AND 2011
(UNAUDITED)**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan	1 Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2 Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3 Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4 Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 -60 Notes to the Financial Statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/ audited)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4.611.451	2c,2o,3, 23,26	11.628.489	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.497.533 (31 Desember 2011: Rp3.321.933)				Accounts receivable, net of allowance for impairment of Rp3,497,533 (December 31, 2011: Rp3,321,933)
Pihak ketiga	26.577.160	2d,2o,4,23,26	21.937.564	Third parties
Pihak-pihak berelasi	9.907.341	2f,2o,16,23,26	5.322.106	Related parties
Piutang pegawai	1.192.051	2o,26	1.883.248	Due from employees
Piutang lain-lain	1.437.588	2o,5,26	576.432	Other receivables
Persediaan—neto	237.557.520	2e,6,11	193.997.433	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	33.185.958	2g	29.720.647	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	49.494.454	2m,7	47.472.124	Prepayments
Aset lancar lainnya	7.042.005	23	4.105.534	Other current assets
Total aset lancar	371.005.528		316.643.577	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp135.630.585 (31 Desember 2011: Rp120.449.573)	186.574.782	2h,8,11	169.554.791	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp135,630,585 (December 31, 2011: Rp120,449,573)
Aset lain-lain				Other assets
Biaya dibayar di muka	22.889.103	2m,7	22.096.071	Prepayments
Uang jaminan sewa	9.409.331	2o,26	8.354.866	Refundable deposits
Total aset tidak lancar	218.873.216		200.005.728	Total non-current assets
TOTAL ASET	589.878.744		516.649.305	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	2o,11,26	-	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	81.841.640	2o,9,23,26	59.800.019	Third parties
Pihak-pihak berelasi	49.685.486	2f,2o,16,23,26	42.204.541	Related parties
Utang pajak	4.017.320	2k,13a	3.728.558	Taxes payable
Beban akrual	13.104.353	2o,10,23,26	15.202.930	Accrued liabilities
Uang jaminan dari penyalur	30.528.715	2o,26	27.886.718	Guarantee deposits from distributors
Total liabilitas jangka pendek	179.177.514		148.822.766	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Provisi penghargaan masa kerja	2.605.701	2l,12	520.078	Provision for employee service entitlements
Liabilitas pajak tangguhan – neto	14.782.388	2k,13c	12.826.373	Deferred tax liabilities - net
Total liabilitas jangka panjang	17.388.089		13.346.451	Total long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS	196.565.603		162.169.217	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 13.000.000 saham	13.000.000	17	13.000.000	Share capital - authorized 20,000,000 shares of par value Rp1,000 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid 13,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	5.000	15	4.000	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	380.308.141		341.476.088	Unappropriated retained earnings
TOTAL EKUITAS	393.313.141		354.480.088	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	589.878.744		516.649.305	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012(tidak diaudit) dan 2011 (tidak
diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Nine months ended
September 30, 2012(unaudited) and 2011
(unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Penjualan neto	582.939.092	2j,18	521.449.600	Net sales
Beban pokok penjualan	312.420.055	19	284.160.126	Cost of sales
Laba bruto	270.519.037		237.289.474	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	128.455.619	20	113.216.547	Selling and marketing
Umum dan administrasi	62.888.405	20	59.946.926	General and administration
Laba penjualan aset tetap	(223.145)	8	(319.764)	Gain on disposal of property, plant and equipment
Rugi/(laba) selisih kurs - neto	138.520		(1.364.665)	Foreign exchange loss/ (gain) - net
Pendapatan lainnya - neto	2.343.471		(1.176.081)	Other income - net
Total beban usaha	193.602.870		170.302.963	Total operating expenses
Laba usaha	76.916.167		66.986.511	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Pendapatan bunga	103.843		117.436	Interest income
Beban keuangan	(955.466)		(2.187.279)	Financing cost
Total bebanlain-lain - neto	(851.623)		(2.069.843)	Total other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	76.064.544		64.916.668	Profit before corporate income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:				Corporate income tax expense/(benefit):
Kini	19.285.475	2k,13b	19.146.219	Current
Tangguhan	1.956.015	2k,13b	(1.673.056)	Deferred
	21.241.490		17.473.163	
Laba neto periode berjalan	54.823.054		47.443.505	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan	54.823.054		47.443.505	Total comprehensive income for the period
Laba neto per saham dasar (Rupiah penuh)	4.217	2n	3.650	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 2011 (tidak
diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and 2011
(unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity
			Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ Balance as of January 1, 2012/ December 31, 2011		13.000.000	4.000	341.476.087	354.480.087
Total laba komprehensif sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012/ Total comprehensive income for nine months ended September 30, 2012		-	-	54.823.054	54.823.054
Dividen/Dividends	14	-	-	(15.990.000)	(15.990.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of retained earnings	15	-	1.000	(1.000)	-
Saldo 30 September 2012/ Balance as of September 30, 2012		13.000.000	5.000	380.308.141	393.313.141
Saldo 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010		13.000.000	3.000	318.505.965	331.508.965
Total laba komprehensif sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011/ Total comprehensive income for nine months ended September 30, 2011		-	-	47.443.505	47.443.505
Dividen/Dividends	14	-	-	(14.846.000)	(14.846.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of retained earnings	15	-	1.000	(1.000)	-
Saldo 30 September 2011/ Balance as of September 30, 2011		13.000.000	4.000	351.102.470	364.106.470

Dividen per saham 30 September 2012 (Rupiah penuh)/
Dividend per share September 30, 2012 (full Rupiah amount) - lihat Catatan 14/see Note 14 Rp1.230

Dividen per saham 30 September 2011 (Rupiah penuh)/
Dividend per share September 30, 2011 (full Rupiah amount) - lihat Catatan 14/see Note 14 Rp1.142

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial
statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 2011 (tidak
diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and 2011
(unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	628.318.890		570.640.475	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(391.929.027)		(345.742.629)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	236.389.863		224.897.846	Cash provided by operating activities
Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi	(7.479.182)		(6.693.330)	Technical and advisory service fees paid
Pembayaran imbalan lisensi merek	(9.516.330)		(9.290.875)	Trademark license paid
Pembayaran pajak	(123.050.911)		(104.334.319)	Taxes paid
Penerimaan bunga	103.843		117.436	Interest received
Pembayaran bunga	(879.270)		(2.238.691)	Interest paid
Penerimaan dari klaim asuransi	415.434		2.369.475	Proceeds from insurance claims
Pembayaran sewa	(62.238.946)		(58.597.195)	Rental payments
Total kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	33.744.501		46.230.347	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(26.885.634)		(11.538.785)	Payments for additions to property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	225.136	8	781.897	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Total kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(26.660.498)		(10.756.888)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	39.000.000		11.000.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek (Pembayaran dividen)/pembatalan pembayaran dividen	(39.000.000)		(28.500.000)	Payments of short-term loans (Dividends paid)/cancellation of dividends payments
	(14.101.041)		(13.597.087)	
Total kas neto yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(14.101.041)		(31.097.087)	Net cash provided by/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(7.017.037)		4.376.372	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	11.628.489		4.659.400	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4.611.451	3	9.035.772	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Sepatu Bata Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 23 tanggal 22 Juni 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-60917.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 Desember 2009.

PT Sepatu Bata Tbk. adalah anggota Bata Shoe Organization ("BSO") yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Swiss. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.

Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan telah mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan, mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham. Melalui surat PT Bursa Efek Surabaya (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT Bursa Efek Jakarta (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 8 November 2000, seluruh saham Perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 November 2000. Pada saat ini 18,2% (delapan belas koma duapersen) dari saham Perusahaan dimiliki oleh publik.

1. GENERAL

PT Sepatu Bata Tbk. (the Company) was established in Indonesia on October 15, 1931 by deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Operations commenced in 1931. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being by deed of Notary Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 23 dated June 22, 2009 regarding changes in the Company's Articles of Association in conformity with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. The latest amendments have been approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-60917.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 14, 2009.

PT Sepatu Bata Tbk. is a member of the Bata Shoe Organization ("BSO"), which has its head office in Lausanne, Switzerland. BSO is the world's largest manufacturer of footwear, with operations in many countries, producing and selling millions of shoes each year.

Under the approval from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) No. SI-010/PM/1982 dated February 6, 1982, 1,200,000 shares of the Company with a nominal value of Rp1,000 (full Rupiah amount) each were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 24, 1982. In 1984, the Company issued 1,920,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, the Company issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares. By letter of the Surabaya Stock Exchange (now merged into the Indonesia Stock Exchange) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 dated October 23, 2000 and letter of the Jakarta Stock Exchange (now merged into the Indonesia Stock Exchange) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 dated November 8, 2000, all of the Company's 13,000,000 outstanding shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on October 27, 2000 and on the Jakarta Stock Exchange on November 9, 2000. Currently, 18.2% (eighteen point two percent) of the Company's shares are owned by the public.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Bafin (Nederland) B.V. dan Compass Limited, Bermuda, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, dan impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu. Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 1.023 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 30 September 2012 (31 Desember 2011: 1.006 karyawan tetap dan kontrak) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 September 2012

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Justo Fuentes
Jorge Domingo Carbajal Gutierrez
Shaibal Sinha
Hanafiah Djajawinata
Farid Harijanto

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alberto Errico
Fadzilah Bin Mohd Hussein
Pierluigi Pontecorvo
Solaiappan Mariappan
Fabio Bellini
Ricardo Lumalessil
Esty Inayanti

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director*

31 Desember 2011

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Marcello Pace
Jorge Domingo Carbajal Gutierrez
Michael Graham Voisey Middleton
Hanafiah Djajawinata
Farid Harijanto

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alberto Errico
Sohail Adam
Tan Chee Wee
Solaiappan Mariappan
Fabio Bellini
Ricardo Lumalessil

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

1. GENERAL (continued)

Bafin (Nederland) B.V. and Compass Limited, Bermuda, are the parent company and ultimate parent company of the Company, respectively.

The Company's production facilities are located in Purwakarta. The Company is involved in manufacturing leather footwear, canvas built-up, casual and sports shoes, injection moulded sandals/slippers and industrial safety footwear, and in the import and distribution of footwear. The Company is also active in exporting footwear. The Company which has its head office in Jakarta, had 1,023 permanent and contract employees as at September 30, 2012 (31 Desember 2011: 1,006 permanent and contract employees) (unaudited).

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at September 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

September 30, 2012

Boards of Commissioners and Directors

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director*

December 31, 2011

Boards of Commissioners and Directors

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

**PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 masing-masing sejumlah Rp6.694 juta (Rupiah penuh) (2011: Rp5.437 juta (Rupiah penuh)) dan Rp482 juta (Rupiah penuh) (2011: Rp467 juta (Rupiah penuh)).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk:

a) Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

Salaries and allowances paid to the Company's Directors and Commissioners for the nine months ended September 30, 2012 amounted to Rp6,694million (full Rupiah amount) (2011: Rp5,437million (full Rupiah amount)) and Rp482million (full Rupiah amount) (2011: Rp467million (full Rupiah amount)), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Sepatu Bata Tbk:

a) Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements" (both adopted on January 1, 2011).

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2011.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a) Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali jika disebutkan lain.

b) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal-tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs neto akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan.

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a) Basis of preparation of financial statements
(continued)

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b) Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the rates of exchange in effect on the dates of the transactions.

At the end of reporting period, all foreign currency monetary assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. The net foreign exchange gains or losses arising are recognized as current period's/year's profit or loss.

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.565	9.068	US Dollar 1/Rupiah
1 EUR/Rupiah	12.297	11.739	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	7.793	6.974	Singaporean Dollar 1/Rupiah

c) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, giro di bank dan setoran dalam perjalanan dari pengecer, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

d) Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dijabarkan dalam Catatan 2o.

e) Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai yang terendah antara harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Harga perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan usang untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b) Foreign currency transactions and balances
(continued)

The rates of exchange used to translate foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah at September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows (full Rupiah amounts):

c) Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and at banks and cash in transit from retail dealers, and not pledged as collateral to loans and other borrowings.

d) Accounts receivable

Accounts receivable are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is described in Note 2o.

e) Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for obsolescence for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the period/year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f) Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g) Pajak pertambahan nilai

Pajak pertambahan nilai dihitung berdasarkan jumlah penyerahan barang jadi oleh Perusahaan kepada pengecer dan distributor. Bagian pajak pertambahan nilai dari barang yang telah diserahkan tetapi masih belum terjual oleh pengecer, dicatat sebagai pajak pertambahan nilai dibayar dimuka.

h) Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f) Transactions with related parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

g) Value added tax

Value added tax is computed based on the value of finished goods delivered by the Company to retail dealers and wholesalers. Value added tax on goods which have been delivered to retail dealers but not sold is recorded as prepaid value added tax.

h) Property, plant and equipment

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the related disclosures in the financial statements. In accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), the Company has chosen the cost model for the measurement of its property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h) Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	10 - 15
Kendaraan bermotor	4
Cetakan	2

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba atau rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun finansial, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h) Property, plant and equipment (continued)

Depreciation of property, plant and equipment, with the exception of land rights, begins when it is available for use and is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the related assets.

Estimated useful lives for the major classes of depreciable assets are:

Buildings
Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Motor vehicles
Moulds

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress represents the accumulated costs related to the construction in progress up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are transferred to the relevant property, plant and equipment account when the asset has been made and ready for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period/year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period/year end.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali. Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan ("recoverable amount"). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

j) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan lokal kepada distributor dan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i) Diminution in value of non-financial assets

The Company assesses at the end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized as current period's/year's loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets had been recognized.

j) Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration payments received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Domestic sales to retail dealers are recognized as revenue when products are sold to consumers. Domestic sales to wholesalers and export sales are recognized as revenue upon shipment.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, jika lebih tepat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

k) Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode/tahun berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan lebih jauh tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j) Revenue and expense recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized on an accrual basis.

k) Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's/year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k) Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

l) Provisi penghargaan masa kerja

Perusahaan mengakui penghargaan masa kerja berdasarkan sejumlah mana yang lebih besar antara jumlah yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 dengan jumlah menurut program pensiun manfaat pasti dari Perusahaan.

Program pensiun manfaat pasti dipersiapkan untuk sebagian besar karyawan tetap nasional dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Menurut program tersebut, pada saat pensiun, manfaat pensiun yang dibayarkan dihitung berdasarkan lama masa kerja dan gaji rata-rata dua tahun terakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k) Corporate income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

l) Provision for employee service entitlements

The Company recognizes employee service entitlements at the higher of the amount determined based on the provisions of Labor Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003 or the Company's defined benefit plan.

The Company's defined benefit plan is available to the majority of its permanent national employees with more than 1 year of service. Under the plan, upon retirement, benefits are payable based on the employees' number of service years and final two years' average salary.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l) Provisi penghargaan masa kerja (lanjutan)

Biaya penghargaan masa kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial netoyang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

m) Sewa dibayar dimuka

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l) Provision for employee service entitlements
(continued)

The cost of providing employee service entitlements is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting plan assets) at that date or 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m) Prepaid rent

Effective January 1, 2012, the Company retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the related disclosures in the financial statements.

An agreement is a rental agreement or lease agreement containing based on the substance of the agreement on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. According to this revised PSAK, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of assets are classified as finance lease. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of assets.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m) Sewa dibayar dimuka (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

n) Laba neto per saham

Laba neto yang digunakan dalam menghitung laba neto per saham untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 adalah Rp54.823.054(2011: Rp47.443.505).

Jumlah saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba neto per saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebanyak 13.000.000 saham.

o) Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m) Prepaid rent (continued)

The Company as a lessee

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

n) Earnings per share

Net profit used in calculating earnings per share during the nine months ended September 30, 2012 was Rp54,823,054 (2011: Rp47,443,505), respectively.

The total number of outstanding shares used as the denominator in computing earnings per share during the six months ended September 30, 2012 and 2011 was 13,000,000 shares, respectively.

o) Financial instrument

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 60 tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial risk to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010) and PSAK No. 55 (Revised 2011) has no impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoption of PSAK No. 60 has impact to the related disclosures in the financial statements.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of the financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, dan uang jaminan sewa yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, and refundable deposits which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Gains and losses are recognized as profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan(lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized as profit or loss.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui sebagai laba atau rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan uang jaminan dari penyalur yang termasuk dalam kategori utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term loans, trade payables, accrued liabilities and guarantee deposits from distributors which fall under the loans and borrowings category.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat utang dan pinjaman tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

iii) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest rate method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired. Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

iii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

iv) *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of the respective financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v) *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p) Source of estimation and uncertainty

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Note 4.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penghargaan masa kerja

Penentuan liabilitas dan beban penghargaan masa kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban neto atas beban penghargaan masa kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee service entitlements

The determination of the Company's employee service entitlements liabilities and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities and net expense for employee service entitlements. Further details are disclosed in Note 12.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Further details are disclosed in Note 26.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

Cadangan persediaan using

Cadangan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's/year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q) Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r) Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i) PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- ii) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- iii) PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- iv) PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- v) PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q) Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r) Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:

- i) PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- ii) PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- iii) PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- iv) PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".
- v) PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
September 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)
Kas	235.061	59.941
Bank - pihak ketiga	4.376.390	11.568.548
	<u>4.611.451</u>	<u>11.628.489</u>

Pada tanggal 30 September 2011, saldo kas dan setara kas Perusahaan sebesar Rp9.035.772, yang terdiri dari kas dan bank, masing-masing sebesar Rp92.558 dan Rp8.943.214.

Berikut ini adalah rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan jenis mata uang serta nama bank:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember 2011/ December 31, 2011/ (diaudit/audited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Bank - pihak ketiga</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	3.731.388	-	6.289.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	USD154.021	1.473.212	USD275.871	2.540.771
PTBank Central Asia Tbk.	-	40.598	-	190.214
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	(869.507)	-	2.159.649
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD73.08	699	USD42.149	388.194
		<u>4.376.390</u>		<u>11.568.548</u>

Untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, tingkat bunga rata-rata tahunan untuk kas di bank adalah sebesar 2,5% untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 3%) dan 0,25% untuk rekening Dolar Amerika Serikat (tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 0,5%).

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)
Domestik	29.349.027	25.147.684
Luar negeri (30 September 2012: USD75.867; 31 Desember 2011: USD12.140)	725.666	111.813
	<u>30.074.693</u>	<u>25.259.497</u>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(3.497.533)	(3.321.933)
	<u>26.577.160</u>	<u>21.937.564</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

As at September 30, 2011, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp9,035,772, comprise cash on hand and cash in banks amounted Rp92,558 and Rp8,943,214, respectively.

A detailed analysis of cash in banks based on currency and by individual bank follows:

<u>Banks - third parties</u>	
PTBank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.289.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.540.771
PTBank Central Asia Tbk.	190.214
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2.159.649
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	388.194
	<u>11.568.548</u>

For the nine months ended September 30, 2012, cash in banks earned interest at average annual rates of 2.5% for Rupiah (year ended December 31, 2011: 3%) and 0.25% for US Dollars (year ended December 31, 2011: 0.5%).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES

Domestic
Foreign (September 30, 2012: USD75.867;
December 31, 2011: USD12,140)

Less: allowance for impairment

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa piutang usaha kepada pihak ketiga menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

30 September 2012

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	19.595.010	3.814.000	798.010	5.124.007	29.331.027	Domestic
Luar negeri	-	-	-	725.666	725.666	Foreign
	<u>19.595.010</u>	<u>3.814.000</u>	<u>798.010</u>	<u>5.849.673</u>	<u>30.056.693</u>	
31 Desember 2011						
	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	13.124.782	3.416.545	1.559.704	7.046.653	25.147.684	Domestic
Luar negeri	111.813	-	-	-	111.813	Foreign
	<u>13.236.595</u>	<u>3.416.545</u>	<u>1.559.704</u>	<u>7.046.653</u>	<u>25.259.497</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Saldo awal periode/tahun	3.282.833	3.282.833	Balance at the beginning of the period/year
Penambahan selama periode/tahun berjalan	214.700	39.100	Additional during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	<u>3.497.533</u>	<u>3.321.933</u>	Balance at the end of the period/year

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga sudah memadai.

The aging analysis of accounts receivable from third parties follows:

September 30, 2012

December 31, 2011

Movements of the allowance for impairment are as follows:

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Klaim asuransi	878.384	543.816	Insurance claims
Lainnya	559.204	32.616	Others
	<u>1.437.588</u>	<u>576.432</u>	

Tidak ada piutang lain-lain yang dihapuskan selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tahun yang berakhir 31 Desember 2011: RpNihil). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

No other receivables were written off during the nine months ended September 30, 2012 (year ended December 31, 2011: RpNil). Management believes that no allowance for impairment of other receivables is required.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	30 September 2012/ September 30, 2012
	(tidak diaudit/ unaudited)
Bahan baku	20.514.147
Barang dalam proses produksi	5.109.843
Barang jadi	219.923.506
	<u>245.547.496</u>
Cadangan persediaan usang:	
Bahan baku	(161.391)
Barang jadi	(7.828.585)
	<u>237.557.520</u>

Mutasi cadangan persediaan usang - bahan baku dan barang jadi adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012
	(tidak diaudit/ unaudited)
Saldo awal periode/tahun	7.411.452
(Pembalikan)/penambahan selama periode/tahun berjalan	578.524
Saldo akhir periode/tahun	<u>7.989.976</u>

Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya, dengan nilai pertanggungan sebesar USD24.901.418 (nilai penuh) dari kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan pencurian. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan persediaan usang sudah memadai.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan (lihat Catatan 11).

6. INVENTORIES

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	(diaudit/audited)	
	18.326.602	<i>Raw materials</i>
	6.691.535	<i>Work in process</i>
	176.390.748	<i>Finished goods</i>
	<u>201.408.885</u>	
		<i>Allowance for obsolescence:</i>
	(335.140)	<i>Raw materials</i>
	(7.076.312)	<i>Finished good</i>
	<u>193.997.433</u>	

Movements of the allowance for obsolescence - raw materials and finished goods are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	(diaudit/audited)	
	3.267.828	<i>Balance at the beginning of the period/year</i>
	4.143.624	<i>(Reversal)/additional during the period/year</i>
	<u>7.411.452</u>	<i>Balance at the end of the period/year</i>

The Company has insured its inventories, for an amount of USD24,901,418 (full amount) against possible loss from material damage, burglary and theft. Management believes that inventories have been adequately insured.

Management believes that the allowance for obsolescence is adequate.

Inventories are pledged as collateral for the Company's short-term loans facilities (see Note 11).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAYMENTS

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Sewa dibayar di muka	65.990.854	62.065.011	<i>Prepaid rent</i>
Pajak penghasilan badan dibayar di muka (lihat Catatan 13a)	2.425.896	5.806.558	<i>Prepaid corporate income tax (see Note 13a)</i>
Lain-lain	3.029.550	1.696.626	<i>Others</i>
	<u>71.446.300</u>	<u>69.568.195</u>	
Bagian lancar	48.557.197	47.472.124	<i>Current</i>
Bagian tidak lancar	22.889.103	22.096.071	<i>Non-current</i>
	<u>71.446.300</u>	<u>69.568.195</u>	

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Mutasi 2012

2012 movements

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 September 2012/ Balance September 30, 2012	
<u>Harga perolehan - kepemilikan langsung</u>						<u>Cost - direct ownership</u>
Tanah	16.491.148	-	-	-	16.491.148	<i>Land</i>
Bangunan	70.082.958	76.331	-	-	70.159.289	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	177.148.208	27.349.676	56.998	2.708.764	207.149.650	<i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i>
Cetakan	22.105.287	1.187.376	-	(182.630)	23.110.033	<i>Moulds</i>
Kendaraan bermotor	3.721.463	1.261.475	301.167	-	4.681.771	<i>Motor vehicles</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	455.300	2.866.940	-	(2.708.764)	613.476	<i>Construction in progress</i>
	<u>290.004.364</u>	<u>32.741.798</u>	<u>358.165</u>	<u>(182.630)</u>	<u>322.205.367</u>	
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation - direct ownership</u>
Bangunan	10.877.841	1.735.970	-	-	12.613.811	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	87.585.554	11.325.036	55.006	-	98.855.584	<i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i>
Cetakan	19.454.211	1.867.045	-	-	21.321.256	<i>Moulds</i>
Kendaraan bermotor	2.531.967	609.134	301.167	-	2.839.934	<i>Motor vehicles</i>
	<u>120.449.573</u>	<u>15.537.185</u>	<u>356.173</u>	<u>-</u>	<u>135.630.585</u>	
<u>Nilai tercatat neto</u>						<u>Net carrying amounts</u>
Tanah	16.491.148				16.491.148	<i>Land</i>
Bangunan	59.205.117				57.545.478	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	89.562.654				108.294.066	<i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i>
Cetakan	2.651.076				1.788.777	<i>Moulds</i>
Kendaraan bermotor	1.189.496				1.841.837	<i>Motor vehicles</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	455.300				613.476	<i>Construction in progress</i>
	<u>169.554.791</u>				<u>186.574.782</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Mutasi 2011

2011 movements

	Saldo 1 Januari 2011/ Balance January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2011/ Balance December 31, 2011	
<u>Harga perolehan - kepemilikan langsung</u>						<u>Cost - direct ownership</u>
Tanah	16.491.148	-	-	-	16.491.148	Land
Bangunan	69.983.958	99.000	-	-	70.082.958	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	158.783.403	17.167.818	1.805.843	3.002.830	177.148.208	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	19.544.521	2.560.766	-	-	22.105.287	Moulds
Kendaraan bermotor	3.307.690	413.773	-	-	3.721.463	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.039.700	2.418.430	-	(3.002.830)	455.300	Construction in progress
	269.150.420	22.659.787	1.805.843	-	290.004.364	
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation - direct ownership</u>
Bangunan	8.560.749	2.317.092	-	-	10.877.841	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	74.684.879	14.050.241	1.149.566	-	87.585.554	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	16.198.967	3.255.244	-	-	19.454.211	Moulds
Kendaraan bermotor	1.862.391	669.576	-	-	2.531.967	Motor vehicles
	101.306.986	20.292.153	1.149.566	-	120.449.573	
<u>Nilai tercatat neto</u>						<u>Net carrying amounts</u>
Tanah	16.491.148				16.491.148	Land
Bangunan	61.423.209				59.205.117	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	84.098.524				89.562.654	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	3.345.554				2.651.076	Moulds
Kendaraan bermotor	1.445.299				1.189.496	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.039.700				455.300	Construction in progress
	167.843.434				169.554.791	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban pokok penjualan	3.699.518	4.212.581	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 20)	9.134.708	8.368.499	Selling and marketing expenses (see Note 20)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	2.702.959	2.517.474	General and administration expenses (see Note 20)
	15.537.185	15.098.554	

Tanah memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu maksimum 30 tahun, sampai dengan tahun 2038, dan dapat diperpanjang.

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 30 years, through 2038, which period may be extended.

Perusahaan telah mengasuransikan terhadap risiko kerusakan atas aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar USD25.075.003 (nilai penuh). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

The Company has insured its property, plant and equipment for amounts of USD25,075,003 (full amount) against material damage. Management believes that property, plant and equipment have been adequately insured.

Total nilai penambahan aset tetap sebesar Rp32.741.798 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah Rp5.856.164.

The total addition of property, plant and equipment amounting to Rp32,741,798 includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp5,856,164.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penataan kembali toko-toko. Pekerjaan dalam penyelesaian diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu dua atau tiga bulan yang akan datang. Manajemen tidak melihat indikasi adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan laba penjualan aset tetap selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp1.991, Rp225.136 dan Rp223.144 (30 September 2011: Rp462.133, Rp781.897 dan Rp319.764).

Aset tetap dijadikan agunan untuk memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan (lihat Catatan 11).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, sehingga, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress primarily represents ongoing renovation and remodeling of shops. It is expected that the work will be completed in the next two or three months. Management does not anticipate any difficulty in completing the construction in progress.

Net carrying amounts, proceeds, and gain on disposal of property, plant and equipment during the nine months ended September 30, 2012 were Rp1,991, Rp225.136 and Rp223.144, respectively (September 30, 2011: Rp462,133, Rp781,897 and Rp319,764, respectively).

Property, plant and equipment is pledged as collateral for the Company's short-term loans facilities (see Note 11).

Management believes that the estimated recoverable amounts of property, plant and equipment exceed their carrying values and, hence, no impairment of property, plant and equipment should be recorded.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)
Pemasok domestik	61.329.033	45.666.144
Pemasok luar negeri	1.504.097	1.291.229
Barang sudah diterima tetapi faktur belum diterima	19.008.510	12.842.646
	81.841.640	59.800.019

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
			Suppliers accounts - domestic
			Suppliers accounts - foreign
			Accrued invoices

Rincian utang usaha menurut mata uang dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

30 September 2012 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

An analysis of trade payables by currency and transaction type follows:

September 30, 2012 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	<u>Pemasok domestik/ Domestic suppliers</u>		<u>Pemasok luar negeri/ Foreign suppliers</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
Barang:							Goods:
Rupiah	-	64.074.711	-	-	-	64.074.711	Rupiah
Dolar AS	-	-	157.250	1.504.097	157.250	1.504.097	US Dollar
		<u>64.074.711</u>		<u>1.504.097</u>		<u>65.578.808</u>	
Jasa:							Services:
Rupiah	-	16.262.832	-	-	-	16.262.832	Rupiah
		<u>16.262.832</u>		<u>-</u>		<u>16.262.832</u>	
		<u>80.337.543</u>		<u>1.504.097</u>		<u>81.841.640</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut mata uang dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2011 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

An analysis of trade payables by currency and transaction type follows: (lanjutan)

December 31, 2011 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	Pemasok domestik/ <i>Domestic suppliers</i>		Pemasok luar negeri/ <i>Foreign suppliers</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Barang:							Goods:
Rupiah	-	50.427.429	-	-	-	50.427.429	Rupiah
Dolar AS	-	-	140.199	1.291.229	140.199	1.291.229	US Dollar
		50.427.429		1.291.229		51.718.658	
Jasa:							Services:
Rupiah	-	8.081.361	-	-	-	8.081.361	Rupiah
		8.081.361		-		8.081.361	
		58.508.790		1.291.229		59.800.019	

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties follows:

30 September 2012

September 30, 2012

	0 - 30 hari/ <i>0 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Domestik	59.013.690	15.439.404	3.813.624	2.070.826	
Luar negeri	-	-	-	1.504.097	1.504.097	Foreign
	59.013.690	15.439.404	3.813.624	3.574.923	81.841.640	

31 Desember 2011

December 31, 2011

	0 - 30 hari/ <i>0 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Domestik	49.954.779	6.867.421	1.193.552	493.038	
Luar negeri	-	298.312	194.649	798.268	1.291.229	Foreign
	49.954.779	7.165.733	1.388.201	1.291.306	59.800.019	

10. BEBAN AKRUAL

10. ACCRUED LIABILITIES

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Utang dividen (Catatan 14)	890.908	326.888	Dividends payable (Note 14)
Beban terkait dengan karyawan	3.912.248	7.137.710	Employee costs
Imbalan jasa profesional	2.100.653	2.492.560	Professional fees
Potongan harga untuk distributor	740.765	886.164	Distributors' discounts
Bunga utang bank	-	-	Bank loan interest
Lain-lain	5.459.779	4.359.608	Others
	13.104.353	15.202.930	

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)
	-	-	

Pinjaman-pinjaman tersebut adalah dalam mata uang Rupiah, dengan tingkat bunga untuk sembilan bulan yang berakhir 30 september 2012 sebesar 11,00% per tahun untuk pinjaman di BNI dan antara 9% dan 10,74% per tahun untuk pinjaman di HSBC (tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 11,00% per tahun untuk BNI, dan antara 10,65% dan 10,74% per tahun untuk HSBC).

The loans are denominated in Rupiah, with interest payable for the nine months ended september 30, 2012 at the rate of 11.00% per annum for BNI and between 9% and 10.74% per annum for HSBC (year ended December 31, 2011: 11.00% per annum for BNI and between 10.65% and 10.74% per annum for HSBC).

Di bawah ini adalah rincian fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BNI dan HSBC - Cabang Jakarta kepada Perusahaan:

Below are details of credit facilities provided by BNI and HSBC - Jakarta Branch to the Company:

Fasilitas Kredit Modal Kerja - BNI

Working Capital Facility - BNI

Sesuai dengan Perjanjian Kredit yang berlaku, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 milyar (Rupiah penuh) untuk periode 1 tahun untuk kebutuhan modal kerja. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Irrevocable Sight Letters of Credit (LC)* dan *Irrevocable Usance LC* maksimum 90 hari. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dengan nilai Rp35,8 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 8); dan perjanjian fidusia kepemilikan atas barang jadi dengan nilai sebesar Rp20 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 6). Sebagai tambahan, fasilitas LC juga dijamin dengan semua barang-barang yang dibeli/dibayar menggunakan fasilitas LC.

In accordance with a Credit Agreement, the Company obtained a credit facility for a maximum of Rp30 billion (full Rupiah amount) for a one year period, for working capital purposes. The Company also obtained *Irrevocable Sight Letters of Credit (LC)* and *Irrevocable Usance LC* facilities for a maximum period of 90 days. These facilities are secured by property, plant and equipment for Rp35.8 billion (full Rupiah amount) (see Note 8); and a fiduciary transfer over finished goods of up to Rp20 billion (full Rupiah amount) (see Note 6). In addition, the LC facilities are also secured by all goods purchased/paid through the LC facilities.

Persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The major covenants involving the above credit facilities are as follows:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar: minimum 100%.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak melebihi 250%.
- b. Perusahaan harus melaporkan kepada pihak Bank pada kesempatan pertama apabila Perusahaan akan membagikan laba neto dan membayar dividen.

- a. Financial ratios should be maintained at:
 - Current ratio of a minimum of 100%.
 - Debt to equity ratio should not exceed 250%.
- b. The Company should notify the Bank in advance of distributing net profit and paying dividends.

Fasilitas pinjaman ini akan berakhir masa

This facility will be expired in December 2012.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

berlakunya pada bulan Desember 2012.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Bank - HSBC

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman yang dapat diperpanjang kembali/pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 milyar (Rupiah penuh) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, fasilitas LC sebesar USD1.500.000 untuk memfasilitasi pembelian bahan baku dan produk-produk yang berhubungan dengan kegiatan utama usaha Perusahaan dan juga fasilitas valuta asing sebesar USD200.000.

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia kepemilikan kepada bank atas bahan baku, barang dalam proses produksi, dan barang jadi dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 6).

Fasilitas pinjaman ini telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Juli 2012, dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2013.

Persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah bahwa rasio kewajiban terhadap ekuitas Perusahaan tidak melebihi 80%.

Kepatuhan terhadap syarat pinjaman

Perusahaan telah mematuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas dengan kedua bank tersebut yang diberikan selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Banking Facilities - HSBC

The Company obtained a revolving loan/term loan facility for a maximum of Rp30 billion (full Rupiah amount) for working capital purposes, LC facilities of USD1,500,000 to facilitate purchases of raw materials and products related to the Company's core business operations and also foreign exchange facilities of USD200,000.

These facilities are secured by a fiduciary transfer over raw materials, work in process, and finished goods for Rp50 billion (full Rupiah amount) (see Note 6.

These facilities have expired on July 31, 2012, and have been extended until July 31, 2013.

The major covenant involving the above loan facilities is that the Company's debt to equity ratio should not exceed 80%.

Compliance with the covenants of loans

The Company has been in compliance with the covenants involving loan facilities with both banks during the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROVISI PENGHARGAAN MASA KERJA

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas neto selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)
(Penghargaan masa kerja dibayar di muka)/ provisi penghargaan masa kerja pada awal periode/tahun	520.078
Pembayaran manfaat pensiun selama periode/tahun berjalan	(701.732)
Iuran karyawan selama periode/tahun berjalan	99.884
Beban penghargaan masa kerja neto selama periode/tahun berjalan	<u>2.687.471</u>
Provisi penghargaan masa kerja pada akhir periode/tahun	<u>2.605.701</u>

Perusahaan menerima persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. Kep-331/KM.17/1996 tanggal 4 September 1996 untuk mendirikan Dana Pensiun PT Sepatu Bata.

Provisi penghargaan masa kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 berdasarkan perhitungan Manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan estimasi beban penghargaan masa kerja 2012 yang dihitung oleh aktuaria (PT Mercer Aktuarial Konsultan) per tanggal 31 Desember 2011, dengan laporannya tertanggal 9 Januari 2012.

Provisi penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan perhitungan aktuarial (PT Mercer Aktuarial Konsultan) tertanggal 9 Januari 2012, didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| a. Tanggal Penilaian | : 31 Desember 2011 |
| b. Usia Pensiun Normal | : 50 tahun untuk wanita dan 55 tahun untuk pria |
| c. Metode Penilaian | : <i>Projected Unit Credit</i> |
| d. Tabel Mortalitas | : <i>TMI 2 1999</i> |
| e. Tingkat Bunga | : 6,25% per tahun |
| f. Tingkat Kenaikan Gaji | : 9,5% per tahun |
| g. Tingkat Pengembalian
Jangka Panjang dari Aset | : 9% per tahun |

12. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Reconciliation of the movements during the period/year of the net asset/liability is as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
		<i>(Prepaid employee service entitlements)/ provision for employee service entitlements at the beginning of period/year</i>
	(775.987)	
	(2.375.854)	<i>Benefit payments made during the period/year</i>
	121.576	<i>Employee contributions made during the period/year</i>
	<u>3.550.343</u>	<i>Net employee service entitlements expense for the period/year</i>
	<u>520.078</u>	<i>Provision for employee service entitlements at the end of period/year</i>

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-331/KM.17/1996 dated September 4, 1996 to establish Dana Pensiun PT Sepatu Bata.

The provision for employee service entitlements for the period ended September 30, 2012 is based on Management's computation, taking into account the estimation of the 2012 employee service entitlements expense computed by the actuaries (PT Mercer Aktuarial Konsultan) as at December 31, 2011, on their report dated January 9, 2012.

The provision for employee service entitlements for the year ended December 31, 2011 is based on the computation of the actuaries (PT Mercer Aktuarial Konsultan) dated January 9, 2012, based on the following assumptions:

- | | |
|--|---------------------------------------|
| a. Valuation Date | : December 31, 2011 |
| b. Normal Retirement Age | : Age 50 for females and 55 for males |
| c. Valuation Cost Method | : <i>Projected Unit Credit</i> |
| d. Mortality Table | : <i>TMI 2 1999</i> |
| e. Discount Rate | : 6.25% per annum |
| f. Salary Increase | : 9.5% per annum |
| g. Long Term Rate of
Return on Assets | : 9% per annum |

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROVISI PENGHARGAAN MASA KERJA
(lanjutan)

Provisi penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008, sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.554.979	19.391.194
Nilai wajar aset Dana Pensiun	(11.792.824)	(9.831.601)
Status pendanaan Rugi neto aktuarial yang belum diakui	9.762.155 (9.242.077)	9.559.593 (10.335.580)
Provisi penghargaan masa kerja/ (penghargaan masa kerja dibayardi muka) pada akhir tahun	520.078	(775.987)

12. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The provision for employee service entitlements recognized in the statements of financial position as at December 31, 2011, 2010, 2009 and 2008, as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	19.186.701	20.591.854	Present value of defined benefit obligation
	(5.738.499)	(3.637.734)	Plan assets at fair value
	13.448.202	16.954.120	Funded status
	(9.281.467)	(5.831.698)	Unrecognized actuarial net loss
	4.166.735	11.122.422	Provision for employee service entitlements/ (prepaid employee service entitlements) at the end of year

Pendanaan program ini didasarkan pada:

- (1) Seluruh liabilitas jasa kini akan dibebankan penuh setiap tahun. Untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, iuran pemberi kerja adalah 8,21% dari gaji karyawan (tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 8,21%).
- (2) Liabilitas jasa lalu akan dibayar selama 20 tahun sampai dengan Desember 2016.

Funding of this plan is on the following basis:

- (1) All of the current service liability is being fully funded each year. For the nine months ended September 30, 2012, the employer's contribution was 8.21% of employees' salaries (year ended December 31, 2011: 8.21%).
- (2) The past service liability is being funded over 20 years through December 2016.

Beban penghargaan masa kerja untuk karyawan lokal yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

The employee service entitlements expense for local employees charged to operations were:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Biaya jasa kini	1.715.309	1.687.743	Current service cost
Hasil aset program yang diharapkan	(662.005)	(651.366)	Expected return on plan assets
Amortisasi kerugian aktuarial	497.911	489.909	Amortization of actuarial loss
Biaya bunga - neto	1.136.256	1.117.994	Interest cost - net
	2.687.471	2.644.280	

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak/(Pajak Dibayar Di muka)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di mukaterkait adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012/ <i>nine months ended</i> September 30, 2012 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	Tahun yang berakhir 31 Desember 2011/ <i>year ended</i> December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	78.612.723	78.630.877	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(103.843)	(153.030)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	78.508.880	78.477.847	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Selisih lebih/(kurang) beban penghargaan masa kerja menurut laporan keuangan atas beban penghargaan masa kerja menurut fiskal	(3.125.779)	1.296.065	<i>Excess/(shortage) of employee service entitlements expense per financial statements over tax allowable employee service entitlements expense</i>
Selisih kurang penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan	(8.277.358)	(7.096.203)	<i>Shortage of tax allowable depreciation over depreciation per financial statements</i>
Selisih lebih/(kurang) amortisasi sewa dibayar di muka menurut fiskal atas amortisasi sewa dibayar di muka menurut laporan keuangan	4.146.317	(7.096.894)	<i>Excess/(shortage) of tax allowable amortization of prepaid rent over amortization of prepaid rent per financial statements</i>
(Penurunan)/kenaikan atas cadangan persediaan usang menurut laporan keuangan	578.524	4.143.624	<i>(Decrease)/increase in allowance for obsolescence inventories per financial statements</i>
Selisih perbedaan temporer lainnya	(1.145.758)	1.428.515	<i>Other temporary differences</i>
	(7.824.054)	(7.324.893)	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	6.374.000	9.462.746	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	77.058.826	80.615.700	<i>Taxable income subject to tax at standard statutory rates</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
25% x 77.058.826	19.264.707	-	<i>25% x 77.058.826</i>
25% x 80.615.700	-	20.153.925	<i>25% x 80.615.700</i>
Pajak penghasilan badan atas penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	19.264.707	20.153.925	<i>Corporate income tax on the current period's/year's taxable income subject to tax at standard statutory rates</i>

13. TAXATION

a) Taxes Payable/(Prepaid Taxes)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

a) Utang Pajak/(Pajak Dibayar Di muka)
(lanjutan)

a) Taxes Payable/(Prepaid Taxes) (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Pajak penghasilan badan atas penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	19.264.707	20.153.925	<i>Corporate income tax on the current period's/year's taxable income subject to tax at standard statutory rates</i>
Dikurangi pembayaran pajak:			<i>Less tax payments:</i>
Pasal 22	4.057.094	3.686.568	<i>Article 22</i>
Pasal 23	20.644	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.381.301	16.645.474	<i>Article 25</i>
	<hr/>	<hr/>	
Utang pajak penghasilan badan/ (Pembayaran dimuka)	2.805.668	(178.117)	<i>Corporate Income tax payable/ (Prepaid corporate income tax)</i>
	<hr/>	<hr/>	
Pajak penghasilan badan dibayar di muka untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012	-	-	<i>Prepaid corporate income tax for the period/year ended September 30, 2012</i>
31 Desember 2011	(2.030.014)	(178.117)	<i>December 31, 2011</i>
31 Desember 2010	(395.881)	(2.943.867)	<i>December 31, 2010</i>
31 Desember 2009	-	(2.684.574)	<i>December 31, 2009</i>
	<hr/>	<hr/>	
	(2.425.896)	(5.806.558)	
	<hr/>	<hr/>	

Perusahaan telah membayar cicilan pajak penghasilan badan untuk bulan Desember 2011 pada tanggal 16 Januari 2012 sebesar Rp1.851.897.

The Company paid corporate income tax installments for December 2011 on January 16, 2012 in the amount of Rp1,851,897.

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
<u>Utang pajak</u>			<u>Taxes payable</u>
Pajak penghasilan badan	2.805.668		<i>Corporate Income tax</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	346.158	304.367	<i>Employee income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	865.494	3.424.191	<i>Withholding tax - Articles 23/26</i>
	<hr/>	<hr/>	
	4.017.320	3.728.558	
	<hr/>	<hr/>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b) Beban Pajak Penghasilan Badan

b) Corporate Income Tax Expense

Analisa beban pajak penghasilan badan yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

An analysis of the corporate income tax expense appearing in the statements of comprehensive income is as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	78.612.723	64.916.665	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(103.843)	(117.436)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	78.508.880	64.799.229	
Pajak atas laba dengan tarif 25%	19.627.220	16.199.807	<i>Tax on income at the statutory rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diakui menurut fiskal	1.593.500	1.249.868	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Pajak atas pendapatan bunga dengan tarif 20% sebagai pajak final atas pendapatan tersebut	20.770	23.487	<i>Tax on interest income at the rate of 20%, representing a final tax</i>
	21.241.490	17.473.162	<i>Total corporate income tax expense</i>
	21.241.490	17.473.162	
Beban pajak penghasilan badan periode berjalan pada tarif pajak standar	19.264.707	19.122.731	<i>Current corporate income tax expense at statutory rates</i>
Beban pajak final	20.769	23.487	<i>Final tax expense</i>
	19.285.476	19.146.218	<i>Total current period corporate income tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan neto sehubungan dengan timbulnya dan pembalikan dari beda temporer	1.956.014	(1.673.056)	<i>Net deferred tax benefit relating to the origination and reversal of temporary differences</i>
	21.241.490	17.473.162	<i>Total corporate income tax expense</i>
	21.241.490	17.473.162	

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c) Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan

c) Deferred Tax Assets/(Liabilities)

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Cadangan persediaan usang	1.997.495	1.852.864	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	305.430	281.525	<i>Allowance for impairment on accounts receivable</i>
Provisi penghargaan masa kerja	-	135.019	<i>Provision for employee service entitlement</i>
Lainnya	826.803	1.137.148	<i>Others</i>
	<u>3.129.728</u>	<u>3.406.556</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Sewa dibayar di muka	(1.661.420)	(2.697.999)	<i>Prepaid rent</i>
Provisi penghargaan masa kerja	(646.425)	-	<i>Provision for employee service entitlements</i>
Aset tetap	(15.604.269)	(13.534.930)	<i>Property, plant and equipment</i>
	<u>(17.912.114)</u>	<u>(16.232.930)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(14.782.386)</u>	<u>(12.826.373)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

Beban/(manfaat) pajak tangguhan untuk enam bulan yang berakhir pada

Deferred tax expense/(benefit) for the six months ended

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Cadangan persediaan usang	144.631	2.228.060	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Amortisasi sewa dibayar di muka	1.036.579	207.446	<i>Prepaid rent amortization</i>
Depresiasi aset tetap	(2.069.340)	(1.138.413)	<i>Property, plant and equipment depreciation</i>
Penghargaan masa kerja	(781.445)	334.101	<i>Employee service entitlements</i>
Cadangan penurunan nilai	-	40.979	<i>Allowance for impairment</i>
Lainnya	(286.439)	883	<i>Others</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(1.956.014)</u>	<u>1.673.056</u>	<i>Deferred tax expense</i>

d) Surat Ketetapan Pajak

d) Tax Assessments

Pada bulan September 2011, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2010 atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan - Pasal 4(2), 21, 23 dan 26.

In September 2011, the Company received tax assessments for fiscal year 2010 corporate income tax, Value Added Tax ("VAT") and withholding taxes - Articles 4(2), 21, 23 and 26.

Berdasarkan surat-surat ketetapan tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp1.046.812, yang terdiri atas: (i) pajak penghasilan - Pasal 21, 23, 4(2) dan 26, masing-masing sebesar Rp210.895, Rp52.262, Rp69.427 dan Rp4.016, dan (ii) pajak pertambahan nilai sebesar Rp710.212

Based on the assessments, the Company has obligation for underpayments of taxes and penalties totaling Rp1.046.812, which consist of: (i) withholding taxes - Articles 21, 23, 4(2) and 26 amounted to Rp210.895, Rp52.262, Rp69.427 and Rp4.016, respectively, and (ii) VAT amounted to Rp710.212

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d) Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Sebelum surat ketetapan pajak - pajak penghasilan badan tahun 2009 diterima, Perusahaan telah mencatat piutang atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp2.943.867. Berdasarkan hasil surat ketetapan, kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2010 adalah sebesar Rp1.442.692. Oleh karena itu Perusahaan telah menghapus selisih piutang pajak penghasilan badan yang tidak diakui oleh fiskal sebesar Rp1.501.174 dan mencatat sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan 31 Desember 2011.

Perusahaan menyetujui ketetapan-ketetapan tersebut dan telah melakukan saling hapus atas kekurangan pajak sebesar Rp1.046.812 dan kelebihan pajak sebesar Rp1.442.692, dan mengakui kelebihan pajak neto sebesar Rp395.881 pada laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2012.

Pada bulan Oktober 2012, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak penghasilan - neto, untuk tahun 2009 sebesar Rp395.881.

14. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, telah memutuskan pembagian dividen final masing-masing untuk tahun finansial 2011 dan 2010. Dividen final yang diumumkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Dividen diumumkan		
sehubungan dengan:		
tahun finansial 2011	15.990.000	-
tahun finansial 2010	-	14.846.000
	<u>15.990.000</u>	<u>14.846.000</u>

*Dividends declared related to:
2011 financial year
2010 financial year*

13. TAXATION (continued)

d) Tax Assessments (continued)

Prior to the receipt of the 2009 corporate income tax assessment, the Company had recognized a receivable for an overpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp2.943.867. Based on the tax assessment, the overpayment of 2009 corporate income tax amounts to Rp1.442.692, and therefore the Company has written-off the unrecoverable amount of Rp1.501.174 and recognized an expense of this amount as other expenses in the December 31, 2011 financial statements.

The Company accepted the respective assessments and offsetted the amounts of underpayments of taxes amounted Rp1,046,812 and overpayment of taxes amounted Rp1.442.692, and recognized a net overpayment of Rp395.881 in the statement of financial position as of September 30, 2012.

In October 2012, the Company has received the net prepaid corporate income tax for the 2009 in the amount of Rp395.881.

14. DIVIDENDS

At the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on June 15, 2012 and June 1, 2011, resolutions were made in relation to payments of final dividends for the 2011 and the 2010 financial years, respectively. Final dividends declared were as follows:

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. DIVIDEN (lanjutan)

Dividen final 2011 dan 2010 masing-masing telah dibayarkan pada bulan Juli 2012 dan 2011.

Dividen interim sebesar Rp18.798.000 dan Rp16.900.000 untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing diumumkan pada bulan November 2011 dan 2010, dan masing-masing telah dibayarkan pada bulan Desember 2011 dan 2010.

15. CADANGAN UMUM

Pemegang saham telah menyetujui tambahan pencadangan, masing-masing sebesar Rp1 juta (Rupiah penuh) dari saldo laba sebagai cadangan umum pada rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012 dan 1 Juni 2011. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 untuk tahun 2007 mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum, sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sebagai anggota Bata Shoe Organization (BSO), Perusahaan telah membuat perjanjian dengan Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapura, untuk menyediakan bantuan teknik dan konsultasi kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian bantuan teknik tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar imbalan jasa neto sebesar 1,5% dari hasil penjualan neto, sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, beban imbalan jasa teknik dan konsultasi adalah sebesar Rp10.433.987 (30 September 2011: Rp9.266.400). Persentase beban imbalan jasa teknik dan konsultasi dengan total beban usaha selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 adalah 5,45% (2011: 4,92%).

14. DIVIDENDS (continued)

The 2011 and 2010 final dividends were paid in July 2012 and 2011, respectively.

Interim dividends of Rp18,798,000 and Rp16,900,000 for 2011 and 2010 were declared in November 2011 and 2010, respectively, and were paid in December 2011 and 2010, respectively.

15. GENERAL RESERVE

The shareholders approved an addition of appropriation of Rp1 million (full Rupiah amount) of retained earnings as a general reserve at the annual general meeting of shareholders held on June 15, 2012 and June 1, 2011, respectively. Company Law No. 40 of year 2007 requires companies to establish a general reserve in an amount of at least 20% of a company's subscribed and paid up capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement.

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS

As a member of the Bata Shoe Organization (BSO), the Company has entered into an agreement under which Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, provides technical and advisory services to the Company. The agreement provides for a net fee of 1.5% of net sales, after deduction of applicable withholding taxes. During the nine months ended September 30, 2012, the technical and advisory services expense amounted to Rp10.433.987 (September 30, 2011: Rp9.266.400). Percentage of the technical and advisory service fees expense to the total operating expenses during the nine months ended September 30, 2012 was 5.45% (2011: 4.92%).

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
berakhir 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2008, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menandatangani *Trademark License Agreement* ("Perjanjian") dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode sepuluh tahun dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian mengharuskan pembayaran imbalan jasa sebesar 0,5% sampai dengan 2% dari hasil penjualan neto (30 September 2012: 2% (30 September 2011: 2%)), sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, beban imbalan lisensi merek dagang adalah sebesar Rp12.777.323 (30 September 2011: Rp11.965.193). Persentase beban imbalan lisensi merek dagang dengan total beban usaha selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 adalah 6,68% (2011: 6,52%).

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

At an extraordinary meeting of shareholders held on May 28, 2008, the shareholders approved the Company's proposal to enter into a *Trademark License Agreement* ("the Agreement") with Bata Brands S.a.r.l. for a ten year period from January 1, 2008 through December 31, 2017. The Agreement requires payment of a fee of 0.5% to 2% of net sales (June 30, 2012: 2% (June 30, 2011: 2%)), after deduction of applicable withholding taxes. During the nine months ended September 30, 2012 the trademark license fee amounted to Rp12.777.323 (September 30, 2011: Rp11.965.193). Percentage of trademark license fees expense to the total operating expenses during the nine months ended September 30, 2012 was 6.68% (2011: 6.52%).

Accounts receivable - related parties:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD282.766	2.704.657	USD114.715	1.056.525
Bata Marketing Sdn. Bhd.	USD209.918	2.007.870	USD278.661	2.566.464
Calzado Sandak SA De CV (Bata Mexico)	-	-	USD101.779	937.389
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD27.389	261.985	USD29.527	271.942
Futura Footwear (Bata South Africa)	USD206.555	1.975.695	USD26.435	243.463
Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	USD225.527	2.157.170	USD22.560	207.779
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD41.703	398.892	USD4.185	38.544
Bata bolivia	USD33.211	317.665	-	-
Bata Ceylon	USD8.720	83.407	-	-
		<u>9.907.341</u>		<u>5.322.106</u>

Analisa piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - related parties follows:

30 September 2012

0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
2.545.111	1.883.896	2.644.841	114.780	9.907.341

September 30, 2012

31 Desember 2011

0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
564.138	3.687.333	1.070.635	-	5.322.106

December 31, 2011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Accounts receivable - related parties: (continued)

	30 September 2012 September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Persentase antara jumlah aset untuk pihak-pihak berelasi dengan total aset	1.68%	1,03%	<i>Percentage of assets involving related parties to total assets</i>

Tidak ada piutang usaha - pihak-pihak berelasi yang dihapuskan selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (2011: RpNihil). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih dan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak-pihak berelasi tidak diperlukan.

No accounts receivable - related parties were written off in the nine months ended September 30, 2012 (2011: RpNil). Management believes that all receivables are collectible and the allowance for impairment of accounts receivable - related parties is not considered necessary.

Utang usaha - pihak-pihak berelasi:

Trade payables - related parties:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
Bata Shoe (Singapore) Pte.Ltd.	USD4.227.569	40.436.695	USD4.092.892	37.695.531
Bata Brands S.a.r.l.	USD496.626	4.750.229	USD227.051	2.091.142
Global Footwear Service Pte. Ltd.	-	3.762.891	-	2.401.777
Compania Manufacturera Mansiol S.A. (Bata Columbia)	USD4.545	43.469	USD561	5.170
Bata Industrial Europe	USD71.385	682.798	-	-
Bata Bolivia	USD0.422	4.035	-	-
Bata Marketing Sdn. Bhd.	-	-	USD1.186	10.921
Empresas comerciales SA	USD0.561	5.369	-	-
		<u>49.685.486</u>		<u>42.204.541</u>

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties follows:

30 September 2012					September 30, 2012
0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
<u>19.468.364</u>	<u>293.836</u>	<u>18.225.900</u>	<u>11.697.385</u>	<u>49.685.486</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

Utang usaha - pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Trade payables - related parties: (continued)

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging analysis of trade payables - related parties follows: (continued)

31 Desember 2011

December 31, 2011

0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
14.771.437	10.824.914	15.544.359	1.063.831	42.204.541

**30 September 2012/
September 30, 2012
(tidak diaudit/
unaudited)**

**31 Desember 2011/
December 31, 2011
(diaudit/audited)**

Persentase antara jumlah liabilitas untuk pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas

25,27%

26,0%

Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

Penjualan - pihak-pihak berelasi:

Sales - related parties:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/unaudited)		30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD692.323	6.487.069	USD697.293	5.990.471
Compania Manufacturera Manisol S.A. (Bata Columbia)	-	-	USD183.810	1.593.708
Bata Marketing Sdn. Bhd.	USD623.130	5.849.874	USD621.197	5.367.003
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD349.738	3.245.124	USD189.945	1.637.890
Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	USD391.508	3.683.194	-	-
Zambia Bata Shoes Co. Ltd.	USD120.560	1.119.551	-	-
Bata sabre/ South africa	USD227.283	2.163.871	-	-
Others (below Rp1 billion)	USD272.862	2.559.659	USD656.829	5.772.781
		<u>25.108.342</u>		<u>20.361.863</u>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
September 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **16. RELATED PARTY TRANSACTIONS**
(lanjutan) **(continued)**

Pembelian - pihak-pihak berelasi:

Purchases - related parties:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/unaudited)		30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD14.600.774	135.100.973	USD7.292.764	66.510.006
Bata industrial Europe	USD71.385	680.655	USD38.055	347.062
Others (below Rp1 billion)	USD32.886	301.983	USD26.603	242.618
		<u>136.083.611</u>		<u>67.099.686</u>

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Persentase antara penjualan dengan pihak-pihak berelasi dengan total penjualan barang	<u>4,3%</u>	<u>3,9%</u>	Percentage of sales with related parties to total sales of goods
Persentase antara pembelian dengan pihak-pihak berelasi dengan total pembelian barang	<u>40,64%</u>	<u>27,9%</u>	Percentage of purchases with related parties to total purchases of goods

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

No.	Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
1.	Entitas induk/Parent company	Bafin (Nederland) B.V.	Pemegang saham/Shareholder
2.	Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/Entity under common control of ultimate parent	Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	Penjualan dan pembelian bahan baku dan barang jadi/Sales and purchase of raw materials and finished goods
3.		Bata Marketing Sdn. Bhd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
4.		Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
5.		Compania Manufacturera Manisol S.A. (Bata Columbia)	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
6.		Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
7.		Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
8.		Futura Footwear (Bata South Africa)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
September 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
9.		Calzado Sandak SA De CV (Bata Mexico)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
10.		Zambia Bata Shoes Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
11.		Bata Industrial Europe	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
12.		Bata China Footwear Service Ltd.	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
13.		Bata Shoe Co. of Ceylon Ltd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
14.		Bata Shoe Company (Uganda) Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
15.		Bata India Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
16.		Global Footwear Service Pte. Ltd.	Imbalan jasa teknik dan konsultasi and pembelian barang jadi/ Technical and advisory service fees and purchase of finished goods
17.		Bata Brands S.a.r.l.	Imbalan lisensi merek dagang/Trademark license fees

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid		Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ Amount of issued and fully paid share capital	
	30 sep 2012/ Sept 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (diaudit/ audited)	30 Sep 2012/ Sept 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (diaudit/ audited)	30 Sep 2012/ Sept 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (diaudit/ audited)
Bafin (Nederland) B.V.	81,8	81,8	10.636.581	10.636.081	10.636.581	10.636.081
HSBC Fund Services Masyarakat umum dan badan usaha (dibawah 5%)/ General public and corporate bodies (below 5%)	5,9	5,9	776.000	776.000	776.000	776.000
	12,3	12,3	1.587.419	1.587.919	1.587.419	1.587.919
	<u>100,0</u>	<u>100,0</u>	<u>13.000.000</u>	<u>13.000.000</u>	<u>13.000.000</u>	<u>13.000.000</u>

Lembar saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Number of shares owned by commissioners and directors are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (diaudit/audited)	
Komisaris Independen: Hanafiah Djajawinata	93	93	Independent Commissioner: Hanafiah Djajawinata

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dengan pembentukan cadangan umum (lihat Catatan 15).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been considered by the Company through the provision of general reserve (see Note 15).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. PENJUALAN NETO

	30 September 2012/September 30, 2012 (tidak diaudit/unaudited)	
	Jumlah/Amount	%
Domestik	555.693.608	95,3
Ekspor	27.245.484	4,7
	582.939.092	100,0

Komposisi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dan kepada pihak ketiga adalah:

	30 September 2012/September 30, 2012 (tidak diaudit/unaudited)	
	Jumlah/Amount	%
Pihak-pihak berelasi	25.108.342	4.3
Pihak ketiga	557.830.750	95.7
	582.939.092	100,0

18. NET SALES

	30 September 2011/September 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)		
	Jumlah/Amount	%	
Domestik	498.843.918	95,7	Domestic
Ekspor	22.605.682	4,3	Export
	305.213.741	100,0	

The composition of sales to related parties and third parties follows:

	30 September 2011/September 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)		
	Jumlah/Amount	%	
Pihak-pihak berelasi	22.605.682	4.3	Related parties
Pihak ketiga	498.843.918	95.7	Third parties
	305.213.741	100,0	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Tidak ada penjualan ke pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

18. NET SALES (continued)

There were no sales to a single customer representing more than 10% of sales for the nine months ended September 30, 2012 and 2011.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF SALES

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Bahan baku yang digunakan:			<i>Raw materials consumed:</i>
Persediaan awal, 1 Januari	17.991.462	11.889.089	<i>Beginning inventory, January 1</i>
Pembelian selama periode berjalan	103.166.666	102.983.265	<i>Purchases during the period</i>
Tersedia untuk digunakan	121.158.128	114.872.354	<i>Available for consumption</i>
Dikurangi: Persediaan akhir, 30 Juni	(20.352.756)	(16.047.025)	<i>Less: Ending inventory, June 30</i>
Bahan baku yang digunakan	100.805.372	98.825.329	<i>Raw materials consumed</i>
Tenaga kerja	12.784.221	12.677.748	<i>Direct labor</i>
Overheads	8.345.895	8.927.410	<i>Overheads</i>
Total beban produksi	121.935.488	120.430.487	<i>Total production costs</i>
Ditambah: Barang dalam proses produksi awal, 1 Januari	6.691.535	2.958.929	<i>Add: Beginning work in process, January 1</i>
Dikurangi: Barang dalam proses produksi akhir, 30 Juni	(5.109.843)	(4.380.670)	<i>Less: Ending work in process, June 30</i>
Beban pokok produksi	123.517.180	119.008.746	<i>Cost of goods manufactured</i>
Ditambah: Barang jadi awal, 1 Januari	169.314.436	176.369.883	<i>Add: Beginning finished goods, January 1</i>
Pembelian selama periode berjalan	231.683.361	136.401.002	<i>Purchases during the period</i>
Barang jadi tersedia untuk dijual	524.514.977	431.779.631	<i>Finished goods available for sale</i>
Dikurangi: Barang jadi akhir, 30 Juni	(212.094.920)	(147.619.505)	<i>Less: Ending finished goods, June 30</i>
Beban pokok penjualan	312.420.057	284.160.126	Cost of sales

Tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total penjualan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

There were no purchases from a single supplier representing more than 10% of sales for the nine months ended September 30, 2012 and 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban penjualan dan pemasaran			Selling and marketing expenses
Sewa toko	56.280.909	50.732.533	Rent - stores
Pengapalan dan pengangkutan	16.667.283	13.143.596	Freight and packing materials
Gaji dan upah	10.855.965	7.488.207	Salaries and wages
Penyusutan (lihat Catatan 8)	9.134.708	8.368.499	Depreciation (see Note 8)
Listrik	6.050.551	5.572.102	Electricity
Komisi kuasa toko	6.951.515	5.185.432	Retail dealers commissions
Iklan	6.091.239	7.047.168	Advertising
Lembur, bonus dan penghargaan	4.340.103	3.177.074	Overtime, bonuses and awards
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban penghargaan masa kerja	2.494.452	2.994.077	Health, social contributions and employee service entitlements
Perbaikan dan pemeliharaan	772.208	836.608	Repair and maintenance
Beban bank	1.324.485	1.124.672	Bank charges
			Postage, telephone and communications
Pos, telepon dan komunikasi	1.286.592	1.035.099	Property Tax
Pajak bumi dan bangunan	739.935	682.171	Travel
Beban perjalanan	351.721	325.998	Display
Peraga	94.837	416.756	Others (below Rp500 million - full Rupiah amount)
Lain-lain (dibawah Rp500 juta - Rupiah penuh)	5.019.114	5.086.555	
	<u>128.455.617</u>	<u>113.216.547</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan upah	12.418.698	12.653.817	Salaries and wages
Imbalan lisensi merek dagang (lihat Catatan 16)	12.777.323	11.965.193	Trademark license fees (see Note 16)
Imbalan jasa teknik dan konsultasi (lihat Catatan 16)	10.433.987	9.266.400	Technical and advisory service fees (see Note 16)
Beban perjalanan	6.186.710	5.119.708	Travel
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban penghargaan masa kerja	3.656.161	3.456.477	Health, social contributions and employee service entitlements
Penyusutan (lihat Catatan 8)	2.702.960	2.517.474	Depreciation (see Note 8)
Lembur, bonus dan penghargaan	2.640.404	3.897.842	Overtime, bonuses and awards
			Postage, telephone and communications
Pos, telepon dan komunikasi	2.394.579	2.232.630	Insurance premiums
Premi asuransi	1.799.703	1.933.245	Professional fees
Imbalan jasa professional	1.376.204	917.076	Repair and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	499.427	674.943	Stationery and other office expenses
Alat-alat tulis dan biaya kantor	1.203.685	452.439	Bank charges
Beban bank	405.199	450.451	Property tax
Pajak bumi dan bangunan	325.987	292.212	Electricity
Listrik	1.080.976	894.942	Commissioners' fees
Honorarium komisaris	911.496	948.767	Provision for impairment
Cadangan penurunan nilai	175.600	29.100	Others (below Rp500 million - full Rupiah amount)
Lain-lain (dibawah Rp500 juta - Rupiah penuh)	1.899.307	2.244.210	
	<u>191.344.023</u>	<u>173.163.473</u>	

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. RINCIAN BIAYA-BIAYA

Termasuk di dalam laba sebelum pajak penghasilan badan adalah biaya-biaya sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	30 September 2011/ September 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	
Biaya personalia:			<i>Employee costs:</i>
Gaji dan upah	47.376.736	44.513.057	<i>Salaries and wages</i>
Biaya pensiun	3.337.947	3.238.187	<i>Retirement plan costs</i>

21. DETAILS OF EXPENSES

Included in the profit before corporate income tax are the following expenses:

22. PERIKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli barang modal di masa yang akan datang per 30 September 2012 sebesar Rp7.889.870(31 Desember 2011: Rp3.415.672).

b. Komitmen sewa

Pada tanggal 30 September 2012, komitmen sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Sembilan bulan yang berakhir 30 September

	Rp
2013	35.667.655
2014	21.776.633
2015	7.698.963
2016	1.867.695
Setelah 2016	255.144
	<u>67.266.091</u>

c. Fasilitas *letter of credit (LC)* yang digunakan pada tanggal 30 September 2012 sebesar USD1.456.434 (31 Desember 2011: USD341.093) dan *export bill* yang digunakan sebesar USD34.063 (31 Desember 2011: USD97.680).

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital expenditures

Commitments for future capital expenditures at September 30, 2012 amounted to Rp7,889,870(December 31, 2011: Rp3,415,672).

b. Rental commitments

As at September 30, 2012, rental commitments under non-cancelable leases are:

Nine months ended September 30

c. *Letter of credit (LC) facilities used as of June 30, 2012 amount to USD1,456,434 (December 31, 2011: USD341,093) and export bills utilized amount to USD34,063 (December 31, 2011: USD97,680).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

30 September 2012 (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/
September 30, 2012 (foreign currencies in full amount)

	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>SGD</u>	<u>MYR</u>	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	157.721	500	3	300	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	66.860	-	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	1.035.791	-	-	-	Accounts receivable - related parties
Aset lancar lainnya	383.325	-	-	-	Other current assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga	(166.257)	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(4.801.108)	-	-	-	Trade payables - related parties
Beban akrual	(157.134)	-	-	-	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u><u>(3.480.801)</u></u>	<u><u>500</u></u>	<u><u>3</u></u>	<u><u>300</u></u>	Net assets/(liabilities)

30 September 2012 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/
September 30, 2012 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	1.508.603	6.148	23	898	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	639.515	-	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	9.907.341	-	-	--	Accounts receivable - related parties
Aset lancar lainnya	3.666.507	-	-	-	Other current assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga	(1.590.250)	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(45.922.594)	-	-	-	Trade payables - related parties
Beban akrual	(1.502.989)	-	-	-	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u><u>(33.293.866)</u></u>	<u><u>6.148</u></u>	<u><u>23</u></u>	<u><u>898</u></u>	Net assets/(liabilities)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2011 (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/
December 31, 2011 (foreign currencies in full amount)

	<u>USD</u>	<u>MYR</u>	<u>SGD</u>	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	320.085	350	56	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	12.140	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	577.862	-	-	Accounts receivable - related parties
Aset lancar lainnya	77.325	-	-	Other current assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga	(140.199)	-	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(4.321.690)	-	-	Trade payables - related parties
Beban akrual	(82.250)	-	-	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u>(3.556.727)</u>	<u>350</u>	<u>56</u>	Net assets/(liabilities)

31 Desember 2011 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/
December 31, 2011 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	2.947.983	1.334	397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	111.813	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	5.322.106	-	-	Accounts receivable - related parties
Aset lancar lainnya	712.163	-	-	Othercurrent assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga				Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(1.291.229)	-	-	Trade payables - related parties
Beban akrual	(39.802.764)	-	-	Accrued liabilities
	(757.523)	-	-	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(32.757.451)</u>	<u>1.344</u>	<u>397</u>	Net assets/(liabilities)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

24. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan bergerak dalam satu segmen usaha - industri sepatu. Bagian terbesar dari penjualan adalah untuk pelanggan di Indonesia. Untuk Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, penjualan untuk pelanggan di luar Indonesia mencapai 4% (30 September 2011: 5%) dari keseluruhan penjualan; 84% (30 September 2011: 87%) diantaranya mencerminkan penjualan kepada perusahaan pihak-pihak berelasi.

The Company operates in one business segment - the footwear manufacturing industry. Sales are principally to customers in Indonesia. Sales to areas outside Indonesia for the nine months ended September 30, 2012 were 4% (September 30, 2011: 5%) of total sales; 84% (September 30, 2011: 87%) of such export sales represent sales to related parties companies.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan uang jaminan dari penyalur.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Eksposur Perusahaan terhadap hasil fluktuasi nilai tukar terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual dalam nominal Dolar Amerika Serikat.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, refundable deposits, short-term loans, trade payables, accrued liabilities and guarantee deposits from distributors.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable, trade payables and accrued liabilities.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. Foreign exchange earnings from exports provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. The remaining balance of foreign currency expenditures is settled utilizing spot purchases of foreign currency.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its US Dollar denominated cash and cash equivalents, accounts receivable, other current assets, trade payables and accrued liabilities.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Jika Rupiah terdepresiasi lebih lanjut dari nilai tukar yang berlaku pada 30 September 2012, kewajiban Perusahaan atas utang usaha dan beban akrual dalam Rupiah akan meningkat. Namun, kenaikan kewajiban tersebut akan saling hapus dengan peningkatan nilai mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset lancar lainnya.

Pada tanggal 30 September 2012, jika nilai tukar Rupiah melemah 0,64% terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka total laba komprehensif periode berjalan Perusahaan akan lebih rendah Rp338.322 sebagai akibat dari rugi selisih kurs. Sebaliknya, jika nilai tukar Rupiah menguat 0,64% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka total laba komprehensif periode berjalan Perusahaan akan lebih tinggi Rp338.322 sebagai akibat dari laba selisih kurs.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciates further from the exchange rates in effect at September 30, 2012, the Company's obligations under trade payables and accrued liabilities will increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these obligations will be offsetted in part by the increases in the values of foreign currency denominated cash and cash equivalents, accounts receivable, and other current assets.

On September 30, 2012, if the Indonesian Rupiah exchange rate weaken by 0.64% against US Dollar, with all other variables held constant, the Company's total comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 will be lower by Rp338,322 as results of foreign exchange loss. Vice versa, if the Indonesian Rupiah exchange rate strengthen by 0.64% against US Dollar, with all other variables held constant, the Company's total comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 will be higher by Rp338,322 as results of foreign exchange gain.

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

30 September 2012/September 30, 2012

	Jumlah tercatat/ Carrying value	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha	131.527.126	131.527.126	131.527.126	-	-	Trade payables
Beban akrual	13.104.353	13.104.353	13.104.353	-	-	Accrued liabilities
Uang jaminan dari penyalur	30.528.715	30.528.715	30.528.715	-	-	Guarantee deposits from distributors
	<u>175.160.194</u>	<u>175.160.194</u>	<u>175.160.194</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

30 September 2012/September 30, 2012

	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	4.611.451	4.611.451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	26.577.160	26.577.160	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	9.907.341	9.907.341	Accounts receivable - related parties
Piutang pegawai	1.192.051	1.192.051	Due from employees
Piutang lain-lain	1.437.588	1.437.588	Other receivables
Uang jaminan sewa	9.409.331	9.409.331	Refundable deposits
	<u>53.134.922</u>	<u>53.134.922</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek	-	-	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	81.841.640	81.841.640	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	49.685.486	49.685.486	Trade payables - related parties
Beban akrual	13.104.353	13.104.353	Accrued liabilities
Uang jaminan dari penyalur	30.528.715	30.528.715	Guarantee deposits from distributors
	<u>175.160.194</u>	<u>175.160.194</u>	

**PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2011 (diaudit) dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012
(tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 (unaudited) and December 31,
2011 (audited) and nine months ended
September 30, 2012 (unaudited) and
2011 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan uang jaminan dari penyalur mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2012.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, refundable deposits, short-term loans, trade payables, accrued liabilities and guarantee deposits from distributors approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized to issue on October 31, 2012.